ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI PASAR GRENGSENG KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MUHAMMAD CHAERUL UMAM
NIM. 1423203109

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI IAIN

PURWOKERTO

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Chaerul Umam
NIM	: 1423203109
Jenjang	: S.1
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syari'ah
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi	: **Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Grengseng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ Karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwukerto, Desember 2018
Saya yang Menyatakan,

Muhammad Chaerul Umam
NIM. 1423203131

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI PASAR GRENSENG, KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES

Yang disusun oleh Saudara **Muhammad Chaerul Umam NIM. 1423203109** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariáh** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu,** tanggal **09 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E) oleh Sidang Penguji Skripsi**

Ketua Sidang/Penguji

Ijin Solikhin, M.Ag
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 197812312008012027

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

Purwokerto, Januari 2019
Mengesahkan/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Muhammad Chaerul Umam NIM. 1423203109 yang berjudul:

"Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Grengseng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes"

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (.S.E.).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, Desember 2018

Pembimbing,

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz., M.M.

NIP. 196804031994031004

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI PASAR GRENGSENG KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES

Muhammad Chaerul Umam
NIM. 1423203109

Email: Chaerulumam2309@yahoo.com
Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pasar tradisional mempunyai peran dan fungsi yang sangat strategis bagi ekonomi rakyat. Permasalahan pasar tradisional di Indonesia yaitu pasar identik dengan semrawut, kumuh, bau, tidak nyaman dan sebagainya. Dengan permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional persaingan dengan pasar modern semakin tidak berimbang. Program revitalisasi pasar tradisional muncul atas keprihatinan semakin menurunya jumlah kunjungan masyarakat ke pasar tradisional yang dapat mengancam eksistensi pasar tradisional.. Pada periode pemerintahan Presiden Joko Widodo merencanakan program revitalisasi 5000 pasar tradisional. Program revitalisasi ini harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sesuai dengan prinsip revitalisasi pasar tradisional. Dengan demikian program revitalisasi pasar tradisional dapat dikatakan efektif dan memuaskan jika tujuan dan sasaran program telah tercapai.Dalam mengukur efektivitas program revitalisasi pada penelitian ini menggunakan teori indicator efektivitas menurut Budiani dan Cambbel meliputi enam indikator efektivitas yaitu sosialisasi program, laba atau penghasilan, pertumbuhan, efesiensi, kepuasan dan semangat kerja.

Lokasi penelitian dilaksanakan di pasar Grengseng Paguyangan Brebes. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efekivitas program revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan di pasar Grengseng Paguyangan Brebes. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa efektivitas program revitalisasi pasar Grengseng sudah efektif. Hal ini, diukur dengan enam indikator efektivitas yaitu indikator sosialiasi program, laba atau penghasilan, pertumbuhan, efesiensi, kepuasan, dan semangat kerja. Setelah dilakukan penelitian, dari enam indikator empat indikator yaitu laba atau penghasilan, pertumbuhan, kepuasan dan semangat kerja sudah efektif dan dua indikator sosialisai program dan efesiensi belum efektif jadi secara keseluruhan program revitalisasi di pasar Grengseng dapat dikatakan efektif karena secara keseluruhan tujuan program revitalisasi telah tercapai.

Kata Kunci: Efektivitas, Revitalisasi Pasar Tradisional.

EFFECTIVENESS ANALYSS OF THE TRADITIONAL MARKET REVITALIZATION PROGRAM IN GRENGSENG MARKET PAGUYANGAN SUBDISTRICT BREBES REGENCY

Muhammad Chaerul Umam
1423203109

E-mail: Chaerulumam2309@yahoo.com
Departemen of Islamic Faculty of Economic and Islamic Business Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Traditional markets have very strategic roles and functions for the people's economy. The problem of traditional markets in Indonesia is that the market is synonymous with chaos, slums, smell, discomfort and so on. With the problem that occur in traditional markets is increasingly unbalanced. The traditional market revitalization program arose over concerns over the increasing number of community visits to traditional markets which could threaten the existence of traditional markets. During the administration of President Joko Widodo, he planned a revitalization program for 5000 traditional markets. This revitalization program must pay attention to the goals and objectives to be achieved in accordance with the principles of traditional market revitalization. Thus the traditional market revitalization program can be said to be effective and satisfying in the program's goals and objectives have been achieved. In measuring the effectiveness of the revitalization program in this study using effectiveness indicator theory according to Budiani and Cambell covering six effectiveness indicators namely program socialization, profit or income, growth, efficiency, satisfaction and morale.

The research location was carried out at the Brebes Grengseng Paguyangan market. This research is a type of field research (field research), which is a study conducted at the location of research by making observation abaout a phenomenon in a natural state. This research was conducted to find out how the effectiveness of traditional market revitalization programs carried out at the Grengseng Paguyangan Brebes market. With the method of collecting data through observation, interviews, and documentation.

This study uses descriptive analysis method with a qualitative approach. The results of this study indicate that the effectiveness of Grengseng's market revitalization program has been effective. This, measured by six effectiveness indicators, are indicator of program socialization, profit or income, growth, efficiency, satisfaction, and morale. After doing research, from the six indicator four indicators are profit or income, growth, satisfaction, and morale were effective and two indicators were program socialization and efficiency were not effective so overall the Grengseng market revitalization program can be said to be effective because the overall revitalization program objectives have been achieved.

Keywords: Effectiveness, Revitalization of Tradisional Markets.

MOTTO

"Lakukan hal-hal yang kamu pikir tidak bisa kamu lakukan"

(Eleanor Roosevelt)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, dengan segenap cinta dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Ibu penulis (Bapak Sumarto dan Ibu Wacliha.) tercinta yang selalu mengiringi langkah penulis dengan untaian doanya serta selalu memberi motivasi dan dukungan materi dan moral yang besar kepada penulis.
2. Kakak penulis Prio Fitrianto dan Anisa Indah Lestari beserta seluruh keluarga terimakasih atas iringan doa dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	za (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa’	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka

IAIN PURWOKERTO

ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	w
ه	ha’	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	Y	ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*Muta’addidah*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

Ta’marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diketahui dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h.*

كرامةالأولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā*

b. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t.*

زكاةالفطر	Ditulis	*Zakāt al-fitr*

IAIN PURWOKERTO

B. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	d’ammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyah*
2.	Fathah + ya’mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	*Tansā*
3.	Kasrah + ya’mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	*Karim*
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	*Furūd*

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya’mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a’antum*
أعدت	Ditulis	*u’iddat*
لئنشكرتم	Ditulis	*la’in syakartum*

IAIN PURWOKERTO

F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	*as-Samā*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوىالفروض	Ditulis	*zawi al- furūd*
أهلالسنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepeda peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Grengseng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercantumkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini. Penulis menyampaikan ucapan dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto sekaligus sebagai Dosen Pembimbing terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiranya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto
3. Segenap Dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto
4. Bapak Nasukha, Pimpinan Pasar Grengseng Paguyangan.
5. Orang Tua Tercinta, Bapak Sumarto dan Ibu Waslicha yang telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan kepada peneliti. Jasanya (baik materi maupun non materil) tak dapat dibalaskan oleh peneliti dengan apapun, semoga bapak dan ibu selalu berada dalam lindungan, kasih saying dan kemuliaan Allah SWT.
6. Kakak-kakak tercinta dan keluarga besar, khususnya Prio Fitrianto dan Anisa Indah Lestari yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama menempuh studi.
7. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga tak pernah terlupakan

IAIN PURWOKERTO

8. Sahabat Handsome Club, Balon, Tole, Ipang, Gembus, Picing, Sunda, Ahsani, Klemod, Panyol, Ebeb, Andre Poal yang telah memberikan pengalaman hidup yang tidak akan pernah terlupakan selama masa studi.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya untaian doa, semoga segala apapun bantuan yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapat balasan dan imbalan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, Desember 2018

Penyusun,

Muhammad Chaerul Umam
NIM. 1423203109

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL…….. I

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN……. Ii

PENGESAHAN…….. Iii

NOTA DINAS PEMBIMBING……. Iv

ABSTRAK……. V

MOTTO……... Vii

PERSEMBAHAN……... Viii

PEDOMAN TRANSLITERASI……. Ix

KATA PENGANTAR…… Xiv

DAFTAR ISI…… `…….. Xv

DAFTAR TABEL…….. xviii

DAFTAR GAMBAR…….. Xix

DAFTAR LAMPIRAN…….. Xxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……... 1

B. Definisi Operasional…… 8

C. Rumusan Masalah…….. 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian……..... 11

E. Kajian Pustaka……... 11

F. Sistematika Pembahasan…… 17

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Sosialisasi Program…….. 20

B. Laba atau Penghasilan…….. 22

C. Pertumbuhan…….……. 24

D. Efesiensi……..……... 25

E. Kepuasan……. 26

F. Semangat Kerja…..……. 28

IAIN PURWOKERTO

G. Revitalisasi Pasar Tradisional
1. Revitalisasi……..…… 30
2. Pasar Tradisional……..…….. 32
3. Pedoman Pasar Revitalisasi Pasar Tradisional…….. 34
H. Landasan Teologis…… 40

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian…… 43
B. Sumber Data …….. 44
C. Lokasi dan Waktu Penelitian…….. 45
D. Subjek dan Objek Penelitian…… 45
E. Teknik Pengumpulan Data …….. 47
F. Teknik Analisis Data…… 49

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Pasar Grengseng
1. Letak Geografis dan Gambaran Umum Pasar Grengseng.. 53
2. Sejarah Pasar Grengseng…….……... 53
3. Kepengurusan Pasar Grengseng……..…….. 54
4. Visi dan Misi Pasar Grengseng…….. 55
5. Tugas Pokok Susunan Organisasi…….. 55
6. Karakteristik Informan……..... 56
B. Program Revitalisasi Pasar Grengseng……. 56
C. Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Grengseng Kec. Paguyangan, Kab. Brebes……. 58
1. Sosialisasi Program……. 60
2. Laba atau Penghasilan……. 62
3. Pertumbuhan……..... 63
4. Efesiensi……..... 65
5. Kepuasan..... 67
6. Semangat Kerja…….. 69

IAIN PURWOKERTO

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan……. 72

B. Saran…… 73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyebaran Revitalisasi Pasar Tradisional Penataan PKL di Jawa Tengah Melalui Kementerian Koperasi dan Unit Kerja Menengah Tahun Anggaran 2017, 3

Tabel 1. 2 Jumlah Fasilitas Pasar Grengseng, 4

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu, 13

Tabel 1.4 Pertumbuhan Fasilitas Pasar Tradisional Setelah Revitalisai, 64

Tabel 1.5 Rekapitulasi Keefektifan Program Revitalisasi Pasar Grengseng, 69

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Pasar Grengseng, 54

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian
Lampiran 2 : Hasil Wawancara
Lampiran 3 : Karakteristik Informan Penelitian
Lampiran 4 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Seminar
Lampiran 8 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 10 :Surat Rekomendasi Munaqasah
Lampiran 11 :Berita Acara Sidang Munaqaah
Lampiran 12 : Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran 14 : Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran 15 : Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 16 : Sertifikat PPL
Lampiran 17 : Sertifikat PBM
Lampiran 18 : Sertifikat KKN
Lampiran 19 :Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 20 :Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkat dan majunya perekonomian secara global, termasuk di Indonesia, saat ini masyarakat lebih suka berbelanja di pasar yang dikelola secara modern. Pendapatan masyarakat yang bertambah akan meningkatkan pula gaya hidup mereka. Masyarakat dengan gaya hidup modern sekarang lebih menyukai pasar-pasar dengan sistem pengelolaan secara modern, mudah, bersih, nyaman, praktis dan memiliki pilihan barang yang lengkap.

Berubahnya gaya hidup masyarakat yang modern menyebabkan perkembangan pasar modern di Indonesia semakin tumbuh pesat terutama di kota-kota besar, dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan pasar modern cukup tinggi dengan menjamurnya keberadaan pasar modern menggeser keberadaan pasar-pasar tradisional. Munculnya pasar modern memang menguntungkan bagi konsumen, tetapi merupakan suatu ancaman bagi keberadaan pasar tradisional. Penyebab matinya pasar tradisional yang kini banyak terjadi adalah ketidakmampuan bersaing dengan pasar modern yang semakin menjamur hingga kekampung-kampung yang letaknya tidak jauh dari pasar tradisional. Hasil survey lembaga riset AC Nielsen menyatakan pertumbuhan pasar di Indonesia, pasar modern mencapai 31,4 % dan pasar tradisional 8,1 %.[1]

Pasar tradisional yang identik dengan pasar yang semrawut, kumuh, kotor, bau dan kurang nyaman saat ini memerlukan perhatian dari semua pihak tentang bagaimana agar pasar tradisional bisa dibuat menjadi lebih layak sebagai tempat transaksi tanpa harus secara drastis mengubah citranya atau khasnya sebagai pasar tradisional.

[1]Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 76-83.

Dalam kaitanya pasar tradisional perlu dibenahi adalah bangunan fisik pasar, kebersihan, lantai yang kering tidak becek, penataan lokasi penjual sesuai dengan golongan barang yang dijual, lorong untuk pembeli yang lapang dan tidak sumpek, ada pengaturan pencahayaan dan pengetahuan udara yang sehat, keamanan yang terjamin, ada pengaturan lalu lintas yang lancar, tersedia pusat informasi dan penerangan, ada tempat yang bersih untuk beristirahat dan dapat menikmati makanan-makanan tradisional, ada pelatihan secara rutin bagi para pedagang tentang bagaimana mengatasi kebakaran dan bagaimana menyelamatkan diri jika terjadi kebakaran dan lain sebagainya yang dapat membuat pasar tradisional lebih menarik agar tidak kalah dengan pasar modern.

Dengan mengatasi persaingan yang semakin tertinggal dengan pasar modern, Presiden Joko Widodo merencanakan pengembangan pasar tradisional dengan cara melakukan program revitalisasi pasar tradisional dengan target sebanyak 5000 pasar tradisional yang akan di revitalisasi selama masa pemerintahanya. Dengan prioritas pasar yang direvitalisasi adalah pasar-pasar yang berada di daerah tertinggal, terluar, dan perbatasan, selain itu kriteria juga meliputi pasar yang sudah berusia 25 tahun, pasar yang mengalami bencana dan jalur distribusinya serta pasar darurat.[2]

Selama 3 tahun pemerintahan Presiden Joko Widodo telah membangun 2.715 pasar tradisional, pada tahun 2015 merivitalisasi pasar sebanyak 1.023 unit, pada tahun 2016 merevitalisasi pasar sebanyak 783 unit dan pada tahun 2017 merivitalisasi sebanyak 909 unit dan pada tahun 2018 pemerintah menargetkan jumlah pasar yang dibangun dan direvitalisasi sebanyak 1.592 unit pasar.[3]

IAIN PURWOKERTO

[2] http://presidenri.go.id/mensukseskan-program-revitalisasi-pasar-tradisional.html diakses pada tanggal 21 September 2018 pukul 14.50 WIB.

[3] http://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/konseprevitalisasi.aspx diakses pada tanggal 21 September 2018 Pukul 15.00 WIB.

Tabel 1.1 Penyebaran Revitalisasi Pasar Tradisional Penataan PKL di Jawa Tengah melalui Kementerian Koperasi dan Unit Kerja Menengah Tahun Anggaran 2017

Kabupaten	Nama Pasar	Pengelola
Grobogan	Pasar Desa Kradenan Desa Kradenan Kec, Kradenan	KUD Lesanpuro
Kota Salatiga	Desa Tingkir. Kec. Tingkir	KSP Mentari Dana Mandiri
Brebes	Pasar Grengseng Kec. Paguyangan. (Pasar Desa Taraban)	KUD Paguyangan
Boyolali	Ringin Larik, Kec. Musuk	KSU Bina Arta Sejahtera
Demak	Pasar Desa Wonosekar, Kec. Karangawen	Koperasi Adil Sejahtera
Karang Anyar	Pasar Klumpit Desa Dawung Kec. Matesih	KSU Mantep Sejahtera
Cilacap	Desa Welahan Wetan Kec. Adipala	KUD Sri Widodo

Sumber : Program/Kegiatan Deputi Bidang Produksi dan Pemasaran Tahun 2017, Kementerian Negara Koperasi dan Unit Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Dari Tabel. 1.1 menunjukan revitalisasi pasar tradsional di Jawa Tengah ada 7 Kabupaten dan 7 pasar tradisional yang mendapat bantuan revitalisasi pasar yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan Unit Usaha Kecil dan Menengah pada tahun anggaran 2017. Pasar Grengseng adalah pasar desa yang dikelola oleh pemerintah desa Taraban dan Koperasi Unit Desa (KUD) Paguyangan yang terletak di desa Taraban Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes merupakan salah satu pasar tradisional yang masuk dalam program revitalisasi pasar tradisional melalui Kementerian Koperasi dan Unit Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2017 selain itu pasar Grengeng juga mendapat bantuan revitalisasi dari Pemerintah Kabupaten Brebes dan mendapat ganti rugi lahan pasar yang terkena dampak proyek nasional *Fly Over* Kretek.

Sebelum di revitalisasi keadaan pasar Grengseng identik dengan bangunan yang sudah tua, kumuh, becek, pasar yang tidak menarik, semrawut, tidak mempunyai tempat parkir, dan ditambah dengan pasar yang dekat dengan

palang pintu perlintasan kereta api semakin menambah kemacetan dan tidak nyamanya konsumen untuk berbelanja di pasar Grengseng.

Program revitalisasi pasar Grengseng dilakukan pada tahun 2017 dan diresmikan pada bulan Maret 2018 oleh Bupati Brebes Hj. Idza Prianti S.E. M.H. Program revitalisasi di pasar Grengseng mendapat bantuan dari Kementerian Koperasi dan Unit Usaha Kecil dan Menengah melalui bantuan APBN 2017 sebesar Rp 832.000.000,00 dan mendapatkan bantuan APBD Kab. Brebes sebesar Rp 600.000.000,00 selain itu pasar Grengseng mendapat uang ganti rugi atas pembangunan proyek *Fly Over* Kretek sebesar Rp 500.000.000,00 jumlah total biaya dalam revitalisasi pasar Grengseng sebesar Rp. 1.932.000.000.,00.

Seperti yang dimuat dalam media online Suaramerdeka, Bupati dalam pidatonya pada saat peresmiaan menyampaikan dan mengharapkan pasar Grengseng setelah direvitalisasi pasar menjadi lebih tertib dan rapi sehingga akan meningkatkan perekonomian masyarakat dan pelaku ekonomi di pasar Grengseng harus menjaga kebersihan supaya mampu bersaing dengan pasar modern.[4]

Tabel. 1.2 Jumlah Fasilitas Pasar Grengseng

Nama Bangunan	Sebelum di Revitalisasi	Sesudah di Revitalisasi
Los	150	200
Kios	15	24
Toilet	1	2
MCK	1	1

Sumber : Wawancara dengan Bpk Nasukha selaku Kepala Pasar Grengseng

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat fasilitas pasar Grengseng sebelum di revitalisasi pasar ini jumlah kios dan los berjumlah 165 dengan rincian los 150 dan kios 15 dan setelah direvitalisasi jumlah kios dan los bertambah menjadi 224 dengan rincian los 200 dan kios 24 dan jumlah toilet bertambah 1. Dengan bertambahnya fasilitas pasar maka bertambah jumlah pedagang yang berjualan di pasar Grengseng sebanyak 59 pedagang.

[4]http://www.suaramerdeka.com/news/baca.bupati-brebes-resmikan-pasar-grengseng diakses pada 29 September 2018 pukul 20.00 WIB.

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, Swasta, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Nasional dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.[5]

Pasar tradisional menjadi indikator nasional terkait pergerakan tingkat kestabilan harga kebutuhan bahan pokok, peran pasar tradisional melalui para pelaku ekonomi mikro tersebut setidaknya telah menjadikan Indonesia memiliki daya tahan yang sangat baik terhadap krisis ekonomi global pada tahun 2008-2009. Selain itu, pasar tradisional juga menjadi wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi berskala menengah, kecil, serta mikro yang sebagian besar merupakan produk hasil pertanian.[6]

Peran dan fungsi pasar tradisional yang sangat strategis yaitu sebagai tempat penyerapan tenaga kerja yang memiliki ijasah yang rendah dan juga sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), dimana Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan hak dari pemerintah daerah yang dapat menambah kekayaan bersih dari suatu daerah dan dapat menunjang pembangunan suatu daerah sehingga pasar tradisional harus diperhatikan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

IAIN PURWOKERTO

Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital hidup akan tetapi mengalami kemunduran dan degradasi. Revitalisasi pasar tradisional berarti mensinergikan sumber daya potensial yang dimiliki oleh pasar tradisional dengan mempertimbangkan aspek secara komprehensif, terintegrasi dan holistik sehingga mampu meningkatkan daya saing pasar tradisional tersebut.[7]

---

[5] Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Tahun 2004 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional , Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern di Kabupaten Brebes.

[6] Iis Nurlaela dan Diyah Hariani, "Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Bulu Kota Semarang". *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Univesitas Dipenegoro, 2016, hlm. 2.

[7] Chairul Anam, "Analisis Revitalisasi Pasar Tanjung Dalam Rangka Penguatan

Program revitalisasi pasar tradisional muncul atas keprihatinan semakin menurunya jumlah kunjungan masyarakat ke pasar tradisional yang dapat mengancam eksistensi pasar tradisional, program revitalisasi pasar tradisional dimaksud untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menyentuh kondisi fisik dan tata kelola pasar yang nantinya akan meningkatkan kunjungan konsumen sehingga berdampak pada pendapatan pedagangan dan pendapatan manajemen pasar tradisional. Tujuan utama revitalisasi pasar adalah guna meningkatkan pendapatan para pedagang juga pelaku ekonomi yang ada di masyarakat dan untuk memudahkan akses transaksi jual beli dengan nyaman.[8]

Prinsip revitalisasi yang dilakukan pemerintah harus memperhatikan 4 prinsip utama yaitu : prinsip fisik meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, sistem reklame dan tata ruang terbuka kawasan, prinsip manajemen revitalisasi mampu membangun manajemen pengelolaan pasar yang mengatur secara jelas aspek-aspek seperti: hak dan kewajiban pedagang, tata cara penempatan dan pembiayaan, fasilitas-fasilitas yang harus tersedia di pasar standar operasional prosedur pengelolaan dan pelayanan pasar, prinsip ekonomi meliputi perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek untuk mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal, prinsip sosial menciptakan lingkungan yang menarik dan berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

Revitalisasi pasar tradisional tidaklah sekedar merubah bangunan pasar tetapi lebih dari itu. Gagalnya revitalisasi dalam merubah nasib pedagang pasar tradisional menunjukan lemahnya manajemen pasar tradisional yang disebabkan karena pengelola pasar belum menjalankan fungsinya secara optimal dan tidak di dukung dengan *standart operation procedure* yang jelas. Berdasarkan wawancara dengan kepala pasar Grengseng Desa Taraban Bapak Nasukha, revitalisasi di pasar Grengseng di harapkan pasar Grengseng mampu

---

Pedagang Pasar Di Era Bisnis Moden", *Jurnal Sains dan Teknologi*, Universitas Darul Ulum Jombang 2014, hlm. 9.

[8] Nur Asma, "Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Pa'baeng di Kota Makasar", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 9, Nomor 2 Juli 2016, hlm. 104.

bersaing dengan pasar modern, menciptakan pasar yang bersih, aman dan nyaman, meningkatkan jumlah pendapatan pedagang dan mengurangi pengangguran di desa Taraban.[9]

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan program revitalisasi di pasar Grengseng maka dapat di ukur melalui tingkat efektivitas. Efektivitas adalah tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuanya, Efektivitas ini harus dibedakan dengan efesiensi. Efesiensi mengandung arti pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan.

Efektivitas program revitalisasi pasar menjadi hal yang penting untuk dikaji bahwa ukuran dari efektivitas harus adanya suatu perbandingan antara masukan dan keluaran, ukuran dari efektivitas harus adanya tingkat kepuasan dan adanya penciptaan hubungan kerja yang kondusif serta intesitas yang tinggi, artinya ukuran dari pada efektivitas adanya keadaan rasa saling memiliki dengan tingkatan yang tinggi.[10]

Dalam mengukur efektivitas suatu program Budiani menggunakan beberapa variabel yaitu ketepatan sasaran program, sosialiasi program, tujuan program, pemantauan program.[11] Sedangkan menurut Cambell untuk mengukur efektivitas organisasi dengan menggunakan Sembilan belas variabel yaitu efektivitas keseluruhan, kualitas, produktivitas, kesiagaan, efesiensi, laba atau penghasilan, pertumbuhan, pemanfaatan lingkungan, stabilisasi, perputaran keluar masuknya pekerja, kemangkiran, kecelakaan, semangat kerja, motivasi, kepuasan, penerimaan tujuan organisasi, kepaduan konflik – konflik kompak, keluwesan adaptasi dan penilaian oleh pihak luar.[12] Karena keterbatasan dana, waktu dan kendala peneliti mengukur efektivitas program

IAIN PURWOKERTO

---

[9] Wawancara dengan Bapak Nasukha selaku Kepala Pengelola Pasar Grengseng pada tanggal 04 Desember 2018 Pukul 10.00 WIB

[10] Nur Asma, "Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Pa'baeng di Kota Makasar", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 9, Nomor 2 Juli 2016, hlm. 105.

[11] Iis Nurlaela dan Diyah Hariani, "Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Bulu Kota Semarang", *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univesitas Dipenegoro*, 2016, hlm. 4.

[12]Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi Terj*. Dra Magdalena Jamin, (Jakarta: LPPM dan Erlangga, 1977), hlm. 47.

revitalisasi pasar tradisional di pasar Grengseng menggunakan enam indikator efektivitas yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi program
2. Laba atau penghasilan
3. Pertumbuhan
4. Efesiensi
5. Kepuasan
6. Semangat kerja

Dari penjabaran latar belakang masalah tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul **"ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI PASAR GRENGSENG KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES".**

B. Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterprestasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak ingin dicapai dalam penelitian. Adapaun istilah yang perlu ditekankan adalah:

IAIN PURWOKERTO

1. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuanya, Efektivitas ini harus dibedakan dengan efesiensi. Efesiensi mengandung arti pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan. Efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efesien, ditinjau dari sisi masukan *(input)* dan keluaran *(output).* [13] Dan ukuran untuk menentukan efektivitas dapat

[13] Iis Nurlaela dan Diyah Hariani, "Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Bulu Kota Semarang", *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Univesitas Dipenegoro, Tahun 2016, hlm. 3.

dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut yaitu sosialisasi program, laba atau penghasilan efesiensi, pertumbuhan, kepuasan dan semangat kerja.

2. Revitalisasi

Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu bangunan, kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup/vital akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi.[14] Revitalalisasi dalam pasar tradisional diartikan sebagai usaha untuk melakukan peningkatan atau pemberdayaan sarana dan prasarana fisik, manajemen, sosial budaya dan ekonomi atas sarana perdagangan. Dan tujuan revitalisasi pasar tradisional yaitu: (1) mendorong agar pasar tradisional lebih modern dan mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern, sehingga dapat meningkatkan omset pedagang pasar tradisional, (2) meningkatkan pelayanan dan akses yang lebih baik kepada masyarakat konsumen, sekaligus menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak perekonomian daerah, (3) mewujudkan pasar tradisional yang bermanajemen modern, lebih bersih, sehat, aman, segar dan nyaman, sehingga dapat menjadi tujuan tetap belanja konsumen serta refrensi dalam pembangunan pasar-pasar lainya[15] Revitalisasi pasar tradisional dapat dilakukan dengan menata dan membenahi pasar tradisional, dimana kelemahan-kelemahan pada pasar tradisional yang menyebabkan penurunan daya saing pasar tradisional membutuhkan kebijakan yang berpihak (*affirmate action*) baik pemerintah maupun seluruh *stakeholder* yang terkait.[16]

3. Pasar Tradisional

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, Swasta, Badan Usaha

---

[14]Prihatno, "Kajian Revitalisasi Pasar Pleret Kabupaten Bantu*", Jurnal Media Wisata*, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, volume 14, Nomor 2, November 2016, hlm.442.

[15] Menteri Perdagangan Republik Indonesia Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

[16] Chairul Anam, *"Analisis Revitalisasi Pasar Tanjung Dalam Rangka Penguatan Pedagang Pasar Di Era Bisnis Moden". Jurnal Sains dan Teknologi,* Universitas Darul Ulum Jombang 2014, hlm. 9.

Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.[17] Pasar tradisional merupakan lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi strategis, diantaranya: (1) simpul kekuatan ekonomi lokal, (2) memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah, (3) meningkatkan kesempatan kerja, (4) menyediakan sarana berjualan, terutama bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah, (5) menjadi refrensi harga bahan pokok yang mendasari perhitungan tingkat inflasi dan indikator kestabilan harga, (6) meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, (7), sebagai salah satu sarana keberlanjutan budaya setempat, (8) merupakan hulu sekaligus muara dari perekonomian informal yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.[18] Pasar tradisional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasar Grengseng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimana Efektivitas Program Revitalisasi di Pasar Grengseng Kec. Paguyangan, Kab. Brebes ?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Untuk Mengetahui Bagaimana Efektifitas Program Revitalisasi di Pasar Grengseng Kec. Paguyangan, Kab. Brebes.

2. Manfaat Penelitian

   Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

[17] Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 001 Tahun 2004 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern di Kabupaten Brebes.

[18] Badan Standarisasi Nasional (BSNI) SNI 8152 (2015:03)

a. Secara Teori, untuk pihak UPT pasar penelitian ini sebagai bahan refrensi dalam mengelola manajemen pasar setelah adanya program revitalisasi dan untuk dinas pemerintah Kab. Brebes penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai efektivitas adanya program revitalisasi pasar tradisional. sehingga diharapkan pemerintah terus memperhatikan pasar tradisional di Kab. Brebes.
b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bentuk kontribusi yang positif dan referensi untuk penelitian berikutnya dan penelitian ini dimaksudkan sebagai syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.E pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam Penelitian ini, penulis melakukan telaah pustaka dari beberapa kajian penelitian yang relevan baik berupa hasil penelitian, buku-buku, peraturan perundang-undangan maupun jurnal ilmiah, sebagaimana tersebut dibawah ini:

Cambbel mengemukakan efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.[19] Mulyasa meninjau efektivitas adalah suatu kegiatan dari faktor pencapaian tujuan yang memandang bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama bukan tujuan pribadi.[20]

[19]Rizal Khadafi dan Dyah Mutiarin, "Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul", *Journal of Govermance and Public Policy*, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. Vol. 4 No. 2 June 2017, hlm. 335.

[20] Patrianisya Devi dkk, "Keefektifan Lembaga Pasar Lelang Cabai Merah Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo", *Jurnal Agro Ekonomi*, VOL. 26/NO. 2, Desember 2015, hlm. 141.

Berdasarkan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. Revitalalisasi dalam pasar tradisional diartikan sebagai usaha untuk melakukan peningkatan atau pemberdayaan sarana dan prasarana fisik, manajemen, sosial budaya dan ekonomi atas sarana perdagangan dan tujuan revitalisasi atau pembangunan pasar tradisional: (1) mendorong agar pasar tradisional lebih modern dan mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern, sehingga dapat meningkatkan omset pedagang pasar tradisional, (2) meningkatkan pelayanan dan akses yang lebih baik kepada masyarakat konsumen, sekaligus menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak perekonomian daerah, (3) mewujudkan pasar tradisional yang bermanajemen modern, lebih bersih, sehat, aman, segar dan nyaman, sehingga dapat menjadi tujuan tetap belanja konsumen serta refrensi dalam pembangunan pasar-pasar lainya[21]

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.[22] Sementara itu setelah menelaah beberapa penelitian, penyusun menemukan ada sejumlah karya yang meneliti tentang program revitlisasi pasar tradisional, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian Chairul Anam dengan judul " *Analisis Revitalisasi Pasar Tanjung dalam Rangka Penguatan Pedagang Pasar di Era Bisnis Modern."* 2014. penelitian ini menjelaskan tentang program revitalisasi yang sepatutnya dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan penciptaan daya saing pasar

IAIN PURWOKERTO

[21] Menteri Perdagangan Republik Indonesia Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

[22] Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 001 Tahun 2004 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern di Kabupaten Brebes.

tradisional untuk melahirkan "*Trading belt corridors*" melalui penciptaan lapangan pekerjaan, mempromosikan komoditas unggulan daerah, dan pada giliranya akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penelitian I Gusti Ngurah Agung Anom Arimbawa dan A.A I.N Marhaeni yang berjudul "*Analisis Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Desa Adat Intaran Sanur*" 2017. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana menentukan hasil program revitalisasi di pasar ini diukur menggunakan dua variabel yaitu variabel kepuasan konsumen dan pendapatan pedagang. Dan program revitalisasi di pasar ini dikatakan berhasil karena rata-rata efektivitas dari variabel input, proses dan output yang memperoleh hasil sangat efektif.

Penelitian I Made Guna Juliarta dan Ida Bagus Darsana yang berujudul *Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang,* 2015. Penelitian ini menjelaskan tingkat efektivitas pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisional di pasar Nyanggelen Desa Pakraman Panjer berjalan efektif berdasarkan perhitungan kumulatif efektivitas yaitu sebesar 89,89 % dan secara keseluruhan program revitalisasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan, peningkatan jumlah pengunjung dan peningkatan pengelolaan pasar yanga ada di pasar Nyanggelen Desa Pakraman Panjer.

IAIN PURWOKERTO

Tabel. 1.3 Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan dan Perbedaan
Ratu Arum S. *Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Bandeng Kota Tangerang.* Skripsi Program Sarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2016.	Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Bandeng Kota Tangerang, pada penelitian Ini di analisis menggunakan teori Van Meter Van Horn yang terdiri dari enam aspek yaitu aspek ukuran-ukuran dasar dan tujuan kebijakan, Aspek sumber kebijakan,	Persamaanya: Membahas mengenai revitalisasi pasar tradisional. Perbedaan: Antara Variabel Implementasi dan Variabel Efektivitas.

	Aspek komunikasi antar organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksana, aspek karakteristik badan-badan pelaksana, aspek kondisi ekonomi, sosial dan politik, dan kecenderungan pelaksana. Dalam pelaksanaan revitalisasi di pasar ini belum optimal atau belum efektif karena dari hasil analisis variabel diatas hasilnya tidak sesuai dengan tujuan revitalisasi.	
Fitri Dwi Wulandari. *Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Puncangsawit Kecamatan Jebres Kota Surakarta.* Skripsi Program Sarjana Universitas Sebelas Maret, 2016.	Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Puncangsawit Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Dalam penelitian ini berisi tentang bagaimana efektivitas program revitalisasi di pasar Puncangsawit diukur dengan tiga indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, adaptasi dan integrasi dengan hasil keseluruhan indikator menunjukan belum efektifnya program revitalisasi.	Persamaan: Membahas mengenai variabel efektivitas program revitalisasi pasar tradisional Perbedaanya: Pada penelitian ini menggunakan tujuh variabel pengukuran efektivitas program yaitu sosialisasi program, laba atau penghasilan, pertumbuhan, efesiensi, kepuasan dan semangat kerja.
Putri Tunggal Dewi. *Efektivitas Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Srago Kabupaten Klaten Terhadap Kesejahteraan Pedagang.* Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Indonesia, 2018.	Efektivitas Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Srago Kabupaten Klaten Terhadap Kesejahteraan Pedagang. Dalam penelitian ini berisi tentang bagaimana kebijakan revitalisasi terhadap kesejahteraan pedagang yang di ukur dan analisis menggunakan 4 variabel yaitu Variabel I (*Income*), Varabel R (*Rent*), Varabel QC (*Quantity of Consumer*), dan Variabel CI	Persamaanya: Membahas mengenai variabel efektivitas revitalisasi pasar tradisional. Perbedaanya: Antara metode penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

IAIN PURWOKERTO

	(*Coumplain*) dengan hasil secara keseluruhan kebijakan revitalisasi Pasar Srago capainya efektif bagi kesejahteraan pedagang dari pendapatan yang meningkat dan jumlah keluhan pedagang yang berkurang (puas dengan pembangunan pasar).	
Veka Ferliana. *Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung).* Skripsi Program Sarjana Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2018.	Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung). Berisi tentang pengaruh revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang yang ada di pasar tugu, revitalisasi merupakan tujuan aspek ekonomi untuk meningkatkan pendapatan pelaku ekonomi yang ada di pasar tetapi pelaksanaan program revitalisasi di pasar tugu menjadi langkah kurang tepat dan menunjukan pengaruh yang negatif terhadap pedagang, disebabkan karena kurangnya perhatian dari pemerintah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana serta pengawasan dan pengaturan pasar yang tidak tegas.	Persamaanya: Membahas mengenai revitalisasi pasar tradisional Perbedaanya: Pada penelitian terdahulu membahas variabel pengaruh kebijakan revitalisasi terhadap kesejahteraan pedagang dan pada penelitian ini akan meneliti efetivitas dari program revitalisasi pasar tradisional.
Muhammad Hafid Zakni. *Analisis Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang dan Minat Beli Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar*	Analisis Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang dan Minat Beli Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tradisional Kangkung,	Persamaanya: Membahas mengenai program revitalisasi pasar tradisional. Perbedaanya adalah pada penelitian terdahulu meneliti tentang implementasi

IAIN PURWOKERTO

Tradisional Kangkung, Kelurahan Teluk Betung, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung. Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.	Kelurahan Teluk Betung, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung. Penelitian ini berisi tentan implementasi revitalisasi yang dilakukan di Pasar Kangkung oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung merupakan langkah yang tepat, dengan adanya revitalisasi membuat infrastruktur pasar tertata, bersih, rapi dan tertib membuat pasar ini menunjukan eksistensinya dan mampu bersaing dengan pasar modern, serta meningkatkan aspek ekonomi pedagang.	revitalisasi pasar tradisional sedangkan pada penelitian ini akan meneliti tentang efektivitas program revitalisasi pasar tradisional.
Agus Transivo Risdiyanto. *Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Kliwon di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta.* Skripsi Program Sarjana Universitas Sebelas Maret, 2016.	Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Kliwon di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Dalam penelitian ini berisi tentang bagaimana mengukur efektivitas program revitalisasi pasar kliwon dengan menggunakan indikator Efesiensi, Kepuasan Kelompok Sasaran, Daya Tanggap Klien, Sistem Pemeliharaan dengan hasil keseluruhan program revitalisasi pasar Kliwon belum efektif.	Persamaan: Membahas mengenai efektivitas program revitalisasi pasar tradisional. Perbedaanya adalah pada penelitian ini efektivitas program revitalisasi pasar tradisional diukur menggunakan tujuh indikator yaitu sosialisasi program, laba atau penghasilan, pertumbuhan, efesiensi, kepuasan, dan semangat kerja
Iis Nurlaela dan Dyah Hariani. *Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Bulu Kota Semarang.* Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Dipenegoro, 2016.	Penelitian ini menjelaskan tentang efektivitas program revitalisasi pasar tradsional diukur menggunakan variabel-variabel seperti kriteria sosialisasi program,	Persamaan: Membahas mengenai efektivitas program revitalisasi pasar tradisional. Perbedaan: Pada penelitian ini mengukur efektivitas program revitalisasi dengan menggunakan

IAIN PURWOKERTO

	pencapaian tujuan dan hasil, efesiensi, kepuasan kelompok sasaran, daya tanggap klien dan Intensitas dari hasil penelitian bahwa program revitalisasi pasar bulu belum efektif karena belum adanya perubahan mindset pedagang dari pasar tradisional menjadi pasar tradisional modern dan terjadinya penurunan retribusi di pasar bulu.	enam variabel yaitu sosialisasi program, laba atau penghasilan, pertumbuhan, efesiensi, kepuasan, semangat kerja.

Dari hasil telaah penelitian terdahulu diatas jelas bahwa penelitian ini memiliki perbedaan pada indikator pengukuran efektivitas dengan menggunakan enam variabel yaitu sosialisasi program, laba atau penghasilan, pertumbuhan, kepuasan, efesiensi dan semangat kerja.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi pada halaman awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, pedoman transilterasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak skripsi. Pada bagian selanjutnya dibahas per bab yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yaitu berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang terdiri dari 3 konsep, pertama konsep efektivitas, kedua konsep revitalisasi pasar tradisional, landasan teologis.

IAIN PURWOKERTO

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode yang digunakan terdiri dari jenis penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengambilan sampel dan teknik analisi data.

Bab keempat berisi tentang memaparkan laporan dan pembahasan hasil penelitian mengenai gambaran singkat tentang Pasar Grengsen dan responden yang menjadi menjadi objek penelitian, dan secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran serta kata penutup yang sebagai akhir dari pembahasan.

Dan pada bagian akhir penyusunan skripsi ini disertai dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mendatangi dan mewawancarai subjek penelitian seperti kepala pasar Grengseng, pedagang, dan konsumen/masyarakat yang berada di pasar Grengseng mengenai program revitalisasi yang ada di pasar Grengseng dengan menggunakan enam indikator efektivitas program maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Sosialisasi program

   Sosialisasi program revitalisasi di pasar Grengseng dikatakan kurang efektif karena sosialisasi yang dilakukan pihak pengelola pasar dilakukan secara mendadak dan kurang jelas sehingga para pedagang belum memahami tentang tujuan dari revitalisasi pasar dan masih menempati tempat yang sama sebelum direvitalisasi.

2. Laba atau Penghasilan

   Pada indikator laba atau penghasilan program revitalisasi pasar Grengseng sudah efektif. Hal ini diketahui bahwa secara keseluruhan setelah di revitalisasi pendapatan pedagang dan pengelola pasar mengalami peningkatan meskipun ada beberapa pedagang yang mengalami penurunan penghasilan karena tempat yang kurang strategis.

IAIN PURWOKERTO

3. Pertumbuhan

   Pada indikator pertumbuhan program revitalisasi pasar Grengseng sudah efektif. Hal ini diketahui bahwa adanya pertumbuhan jumlah fasilitas los dan kios serta toilet sehingga secara otomatis adanya pertumbuhan pedagang di pasar Grengseng dan meningkatnya pendapatan pengelola pasar selain itu pasar Grengseng menjadi denyut perekonomian baru di Kecamatan Paguyangan.

4. Efesiensi

   Pada indikator efesiensi dapat dikatakan kurang efektif. Karena proses revitalisasi tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah

dengan biaya yang cukup besar namun pengerjaan revitalisasi tidak tepat waktu.

5. Kepuasan

   Pada indikator kepuasan program revitalisasi pasar Grengseng sudah dikatakan efektif karena baik pengelola pasar maupun pedagang dan konsumen sudah merasa puas dengan kondisi bangunan dan kondisi pasar setelah revitalisasi.

6. Semangat Kerja

   Pada indikator semangat kerja sudah dikatakan efektif. Karena semangat kerja pedagang pasar Grengseng sudah cukup tinggi. sebelum direvitalisasi semangat kerja pedagang pasar Grengseng sudah tinggi tetapi setelah direvitalisasi semangat kerja pedagang semakin meningkat karena setelah revitalisasi pasar menjadi ramai.

B. Saran

1. Bagi pedagang harus menjaga ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan pasar agar bangunan pasar yang telah direvitalisasi terawat dalam jangka panjang sehingga para pembeli loyal berbelanja di pasar Grengseng.
2. Pihak pengelola pasar harus meningkatkan kualitas manajemen dalam merumuskan visi dan misi agar pasar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan harus membuat peraturan agar dikemudian hari pedagang yang tidak mempunyai izin tidak berjualan di pasar Grengseng.
3. Bagi masyarakat yang berada disekitar pasar harus tetap berpartisipasi dalam meraimaikan pasar Grengseng.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Al Arif, M Nur Rianto dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Amirullah. 2005. *Pengantar Manajemen*,. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Anam, Chairul. 2014. *Analisis Revitalisasi Pasar Tanjung Dalam Rangka Penguatan Pedagang Pasar Di Era Bisnis Moden*. Jurnal Sains dan Teknologi Universitas Darul Ulum Jombang.

Annas, Aswar. 2017. *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Makasar: Celebes Media Perkasa.

Anom Arimbawa, I Gusti Ngurah Agung dan A.A I.N Marhaeni. 2017. *Analisis Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Desa Adat Intaran Sanur.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta.

Asma, Nur. Juli 2016. *Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Pa'baeng di Kota Makasar*, Jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 9, No. 2 : 103-110.

Asnawi, Sahlan. *Semangat Kerja Dan Gaya Kepemimpinan*. Jurnal Psikologi Universitas Persada Indonesia. ISSN: 0215-8884.

Azwar, Saifudin . *1998. Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azziz, Fathul Aminudin. 2017. *Manajemen dalam Perspektif Islam.* Cilacap: Pustaka El-Bayan.

Beik, Irfan Syauqi. dan Laily Dwi Arsyiyanti. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Darmawan, Didit. *Variabel Semangat Kerja dan Indikator Pengekuranya*, Staf Pengajar Program Pascasarjana STIE Mahardika Surabaya.

Devi, Patrianisya dkk. 2015. Jurnal Agro Ekonomi, *Keefektifan Lembaga Pasar Lelang Cabai Merah Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*,. Vol. 26/No. 2.

IAIN PURWOKERTO

Harun, Haidir. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Produk Telkom Flexi (Study Kasus PT. Telekomunikasi Indonesia Kota Semarang)*, Tesis Universitas Dipenegoro,

Haryono, Jusup Al. 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid ke 1 Edisi ke 7*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

http://dianpawpaw.wordpress.com/konsep-laba-akuntansi/ diakses pada 29 November 2018 Pukul 15.00 WIB

http://news.kemendag.go.id/revitalisasi/konseprevitalisasi.aspx diakses pada tanggal 21 September 2018 Pukul 15.00 WIB.

http://presidenri.go.id/mensukseskan-program-revitalisasi-pasar-tradisional.html diakses pada tanggal 21 September 2018 pukul 14.50 WIB.

Hutagalung, Simon Sumanjoyo dan Dedy Hermawan. 2018. *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Irwan, Mahruzi dan Didik Kurniawan. 2016. *Revitalisasi Pasar Tradisional di Tengah Arus Pasar Modern*. Paper Teori Perubahan, Program Pendidikan Nonformal-Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Juliarta, I Made Guna dan Ida Bagus Darsana. 2015. *Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.

Kotler, Philip dan A.B Susanto. 1999. *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Malano, Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Malik, Nazarudin. 2016. *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.

Menteri Perdagangan Republik Indonesia Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

Muzalifah. 2016. *Kebijakan Pengelolaan Pasar Modern Perspektif Hukum Islam*

(Studi Terhadap Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 04 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Modern), Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 02. No 02.

Nirwono Dkk. 2018. *Membangun Peradaban Kota*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Nurlaela, Iis dan Diyah Hariani. 2016. *Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Bulu Kota Semarang*, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univesitas Dipenegoro.

Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Tahun 2004 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern di Kabupaten Brebes.

Prihatno. November 2016. *Kajian Revitalisasi Pasar Pleret Kabupaten Bantul*. Jurnal Media Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, volume 14, Nomor 2.

Rampengan, Melania. 2016. *Analisis Efektivitas Dan Efesiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kota Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi. Volume 16. No. 03.

Sarjaya, Wina. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Setiawan, Hendrik. 2010. *Efektivitas Kegiatan Orientasi Perpustakaan (Studi Eksplanatif Tentang Efektivitas Kegiatan Orientasi Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Layanan Pada Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya.* Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNAIR Suarabaya.

Skripsi A Amalana. 2016. Bab II, UIN Walisongo Semarang.

Soejono dan Abdurohman. 1997. *Metode Penilaian Suatu Pemikiran dan Penerapan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Soelaeman, Munandar. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung, PT Refika Aditama.

Steer, Richard terj Dr Magdalena Jamin. 1997. *Efektivitas Organisasi* . Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: ALFABETA.

Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penlitian*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tim Penyusun Pedoman Penelitian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2017.

Ubaidillah, Ahmad. *Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima (Studi pada.Pedagang Kaki Lima di Bangsri Jepara).* Jurnal Akuntansi dan Investasi .Vol. 14. No. 1.

Ummu Sholihah, Ummu. 2016. *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (studi Kasus di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO